

**ANALISIS TATA KELOLA DESTINASI WISATA TERHADAP
PERKEMBANGAN WISATA SIKEMBANG DESA
KEMBANGLANGIT, KECAMATAN BLADO, KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Disusun guna imenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ZUMROTUL JANNAH

NIM. 4120051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS TATA KELOLA DESTINASI WISATA TERHADAP
PERKEMBANGAN WISATA SIKEMBANG DESA
KEMBANGLANGIT, KECAMATAN BLADO, KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Disusun guna imenuhi syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

ZUMROTUL JANNAH

NIM. 4120051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zumrotul Jannah

NIM : 4120051

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "Analisis Tata Kelola Destinasi Wisata Terhadap Perkembangan Wisata Sikembang Desa Kembanglangit, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Februari 2024

Yang menyatakan,



Zumrotul Jannah

4119234

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M,A

Di Tempat

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zumrotul Jannah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Prodi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Zumrotul Jannah

NIM : 4120051

Judul Skripsi : **Analisis Tata Kelola Destinasi Wisata Terhadap Perkembangan Wisata Sikembang Desa Kembanglangit, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Februari 2024

Pembimbing



Aenurofik, M,A

NIP. 1982201202011011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418 Website :
febi.uingusdur.ac.id Email: febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Zumrotul Jannah
Nim : 4120051
Judul Skripsi : **Analisis Tata Kelola Destinasi Wisata Terhadap
Perkembangan Wisata Sikembang Desa Kembanglangit,
Kecamatan Blado, Kabupaten Batang.**

Dosen Pembimbing : **Aenurofik, M.A.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mansur Chandi Mursid, M.M
NIP.198205272011011005

Penguji II

Dwi Novaria Misidawati, M.M
NIP.198711282019032010

Pekalongan, 25 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya serta memberikan kelancaran dan kemudahan dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada Ayah dan Almarhumah Ibu saya tercinta, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, memberikan doa, dukungan dan membiayai pendidikan saya sampai sekarang.
2. Keluarga besar yang sudah mendukung dan mensupport saya dalam menjalankan skripsi.
3. Teman-teman yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. Kepada dosen pembimbing dan dosen wali dalam semasa kuliah yang sudah membantu dan memberikan arahan, serta dosen FEBI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta dapat digunakan untuk semasa kuliah dan bekal kehidupan yang akan datang. Terimakasih

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan .maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain).dan hanya kepada tuhanmu lah engkau berharap.

(Qs.Al-Insyirah,6-8)



ABSTRAK

Zumrotul Jannah. Analisis Tata Kelola Destinasi Wisata Terhadap Perkembangan Wisata Sikembang Desa Kembanglangit, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana destinasi wisata di desa Kembanglangit, Kecamatan Blado diatur dan dikelola, serta faktor-faktor apa saja yang memiliki peran dalam proses pengelolaannya. Ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih baik untuk menjaga dan meningkatkan pengelolaan destinasi wisata tersebut, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut. Dengan penelitian tata kelola dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan destinasi wisata sikembang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana destinasi wisata sikembang berkelanjutan dan sukses dalam jangka panjang.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana tata kelola destinasi wisata sikembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang? Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan wisata sikembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik keabsahan data. Adapun analisis data didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara dengan informan. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata di wisata Sikembang berlandaskan CBT (Community Based Tourism) yaitu bentuk pariwisata yang memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk mengontrol dan terlibat dalam manajemen serta pembangunan pariwisata. Pengelolaan tersebut menggunakan beberapa langkah-langkah. Langkah-langkah tersebut yaitu; perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan perkembangan. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan wisata Sikembang adalah; perkembangan wisata sikembang, pengembangan spot wisata, promosi wisata sikembang, dukungan dari pihak-pihak yang terkait.

ABSTRAK

Zumrotul Jannah. Analysis of Tourist Destination Governance on the Development of Sikembang Tourism, Kembanglangit Village, Blado District, Batang Regency

Keywords: Governance Analysis, *Sikembang*, Tourism Development

This research aims to provide a more comprehensive insight into how tourist destinations in Kembanglangit village, Blado District are regulated and managed, as well as what factors play a role in the management process. This can help in developing better strategies to maintain and improve the management of these tourist destinations, as well as making a positive contribution to the experience of tourists visiting the region. By researching governance and the factors that influence the management of developing tourist destinations, it can provide insight into how developing tourist destinations are sustainable and successful in the long term.

The problem formulation of this research is: How is the management of the Sikembang tourist destination in Kembanglangit village, Blado District, Batang Regency? What are the factors that influence the development of tourism development in Kembanglangit Village, Blado District, Batang Regency?

This research uses a qualitative approach with the type of field research. Data collection techniques use observation, interviews, documentation and data validity techniques. Meanwhile, data analysis was obtained from field observations and interviews with informants. Data analysis goes through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that Sikembang tourism management is based on CBT (Community Based Tourism), which is a form of tourism that provides opportunities for local communities to control and be involved in tourism management and development. This management uses several steps. These steps are; planning, organization, implementation, control, and development. The factors that influence the development of Sikembang tourism are; development of Sikembang tourism, development of tourist attractions, promotion of Sikembang tourism, support from related parties.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi pencipta alam semesta raya, Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penyusun sadar dengan sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, untuk itu saya haturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekertaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;

6. Bapak/ibu . selaku Dosen Penasehat Akademik Happy Sista Devy , M.M
7. Bapak Aenurofiq selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua Orang tua, tercinta bapak sambari dan ibu siti rohmah , yang telah memberikan segala cinta,kasih sayang,dan do'a yang tidak hentinya mengalir kepada anak-anaknya. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk bapak dan ibu.
9. Kakak-kakak saya yang memotivasi dan memberikan semangat kepada saya.
10. Sahabat dan teman saya yang telah Bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan,keceriaan dan memberikan kenangan yang berkesan.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis hanya berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Pekalongan, 26 Februari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematik Pembahasan	12
BAB V.....	14
PENUTUP.....	14
A. KESIMPULAN.....	14
B. SARAN	16

C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha

ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zukira

يذهب - yazhabu

سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ... يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ... وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اَ... يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ... يَ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ... وَ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال	-	raudatul al-atfal
	-	raudatu al-atfal
المدينة المنورة	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'ima

الحج - al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البدیع - al-badi'u

السيدة - as-sayyidatu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuẓūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

- و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
- فاوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
- بسم الله مجرّها و مرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
- و لله على الناس حج البيت
من استطاع اليه سبيلا - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.
- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.
- ان اول بيت و ضع للناس للذي بيكة مباركا
- Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
lillazī Bi Bakkata mubārakan.
- شهر رمضان الذي انزل فيه القران - Syahru **Ramadāna** al-lażī unzila fihi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

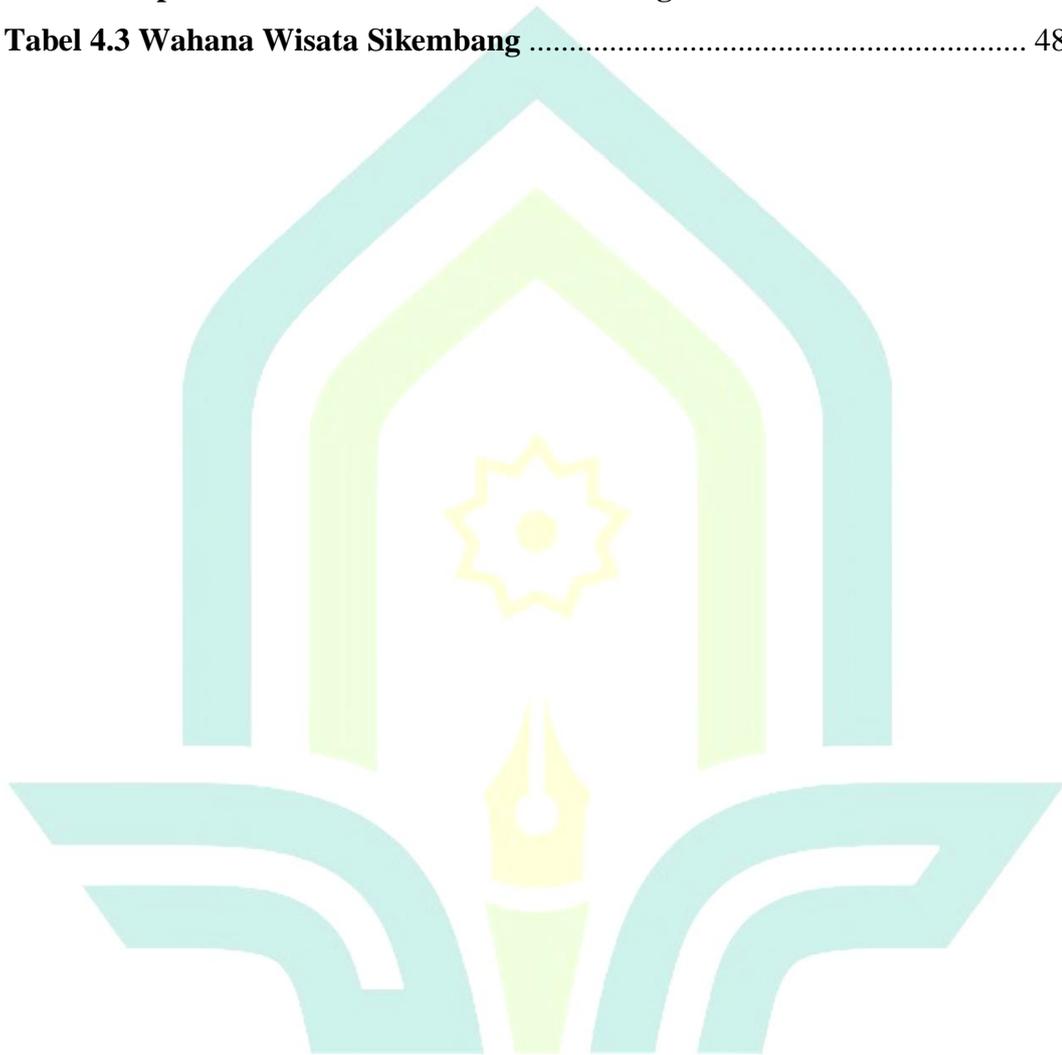
- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

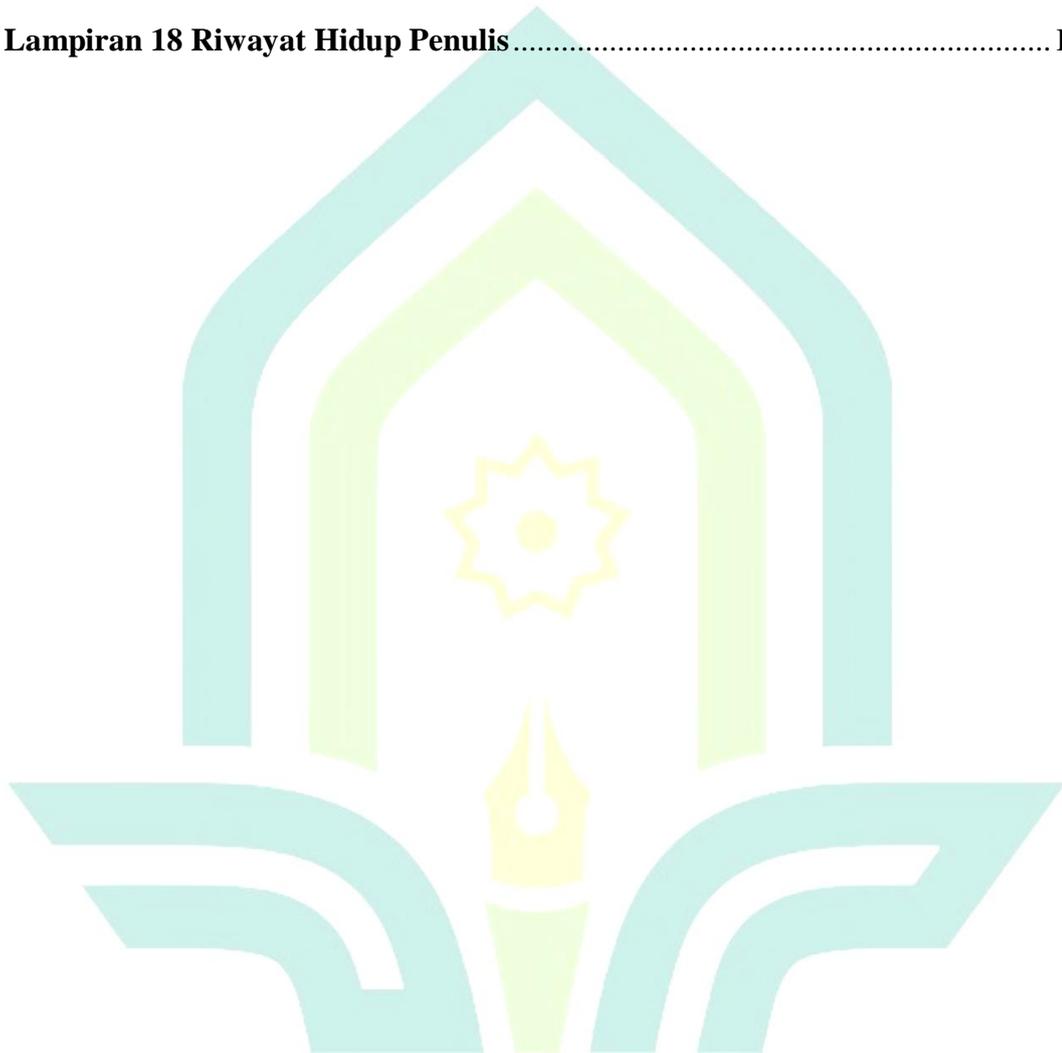
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat pengangguran.....	5
Tabel 1.2 Daftar Objek Wisata Di Kabupaten Batang.....	6
Tabel 1.3 Data ipengunjung iwisata idestinas iwisata isikembang.....	9
Tabel 4.1 Fasilitas Wisata Sikembang.....	56
Tabel 4.2 Spot Foto Kekinian Wisata Sikembang	48
Tabel 4.3 Wahana Wisata Sikembang	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Dokuentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 18 Riwayat Hidup Penulis	I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang terus berkembang pesat, termasuk di Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam dan budaya yang luar biasa, Indonesia menjadikan pariwisata sebagai andalan sumber devisa dan penciptaan lapangan kerja. Seiring peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat global serta kemajuan teknologi informasi dan transportasi, kunjungan wisatawan ke Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Industri ini memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional melalui pendapatan dari pajak, retribusi, devisa dari wisatawan mancanegara, serta mendorong investasi di bidang infrastruktur pendukung seperti hotel, restoran, dan transportasi. Tidak hanya itu, pariwisata juga mempromosikan pertukaran budaya dan meningkatkan pemahaman antarbangsa, sekaligus mendorong upaya pelestarian kekayaan budaya nusantara dan lingkungan alam Indonesia yang indah. Untuk memaksimalkan manfaat ini, diperlukan pengelolaan pariwisata yang baik oleh pemerintah melalui kebijakan serta pengembangan infrastruktur, didukung oleh pelaku usaha yang menyediakan produk dan layanan berkualitas, serta peran masyarakat lokal dalam menjaga lingkungan dan melestarikan budaya daerah demi mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Indonesia (Poerwanto & Shambodo, 2020).

Mengacu pada Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata

pasal 1 (1), yang dimaksud dengan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perseorangan atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk berbagai fasilitas serta layanan baik yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah disebut pariwisata (UU Nomor 10 pasal 1). Selanjutnya pasal 1 (2) menyatakan wisatawan adalah pelaku wisata. Undang-undang ini mengutamakan kerja sama antar pemangku kepentingan untuk mencapai keterpaduan dalam otonomi daerah. Undang-undang ini bertujuan melestarikan budaya dan lingkungan, sekaligus meningkatkan perekonomian, keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan masyarakat. Undang-undang ini menekankan pentingnya kerjasama antar sektor antar daerah serta pemangku kepentingan untuk mencapai kesatuan sistematis dalam konteks otonomi daerah. Undang-undang ini juga berupaya untuk memperkuat ciri-ciri budaya dan kelestarian lingkungan sekaligus mendorong kemajuan ekonomi, keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan masyarakat (Hendratono, 2021).

Desa wisata merupakan salah satu peluang usaha pariwisata yang berpusat untuk memajukan perekonomian lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang potensial. Letaknya yang tidak terlalu dekat dengan pusat kota dan dekat dengan alam terbuka, membuat desa wisata menjadi tempat yang cocok untuk berwisata dengan aman dan sehat. Salah satu desa wisata yang berpotensi untuk dikembangkan adalah Desa Kembanglangit di Kecamatan Blado, Kabupaten

Batang, Jawa Tengah. Desa ini menawarkan wisata bernama Kembanglangit yang memanfaatkan potensi alam dan budaya setempat. Sebagai destinasi wisata budaya, Kembanglangit memiliki jalur khusus yang diharapkan dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung ke Kabupaten Batang. Pengembangan desa wisata seperti Kembanglangit menjadi penting bukan hanya untuk mendorong perekonomian lokal, tetapi juga melestarikan kearifan lokal dan mempromosikan pariwisata yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat desa secara aktif (Mitasari et al., 2022).

Kabupaten Batang merupakan salah satu lokasi wisata baru yang menarik pengunjung dengan ciri wisata budaya. Indonesia mempunyai potensi pariwisata yang sangat besar dan Kabupaten Batang khususnya mempunyai potensi untuk berkembang karena keindahan alam dan keanekaragaman budayanya yang kaya. Pendekatan berbeda untuk meningkatkan keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam pertumbuhan industri pariwisata adalah pengembangan komunitas wisata (Nurohman et al 2021). Menyoroti daya cipta masyarakat lokal sangatlah penting bagi pertumbuhan pariwisata begitu juga dengan menawarkan stimulan seperti pemahaman tentang cara mengemas acara sosial dan budaya di bawah salah satu label produk ekowisata. Mendorong berkembangnya segmen pasar pariwisata yang tertarik pada barang-barang khas yang mempunyai lambang daerah (Akbar 2019).

Destinasi wisata Sikembang atau Kembanglangit di Kabupaten Batang merupakan aset milik Pemerintah Daerah, termasuk lahan yang dijadikan lokasi wisata dengan batas-batas yang disepakati bersama masyarakat sekitar. Lahan

tersebut sebelumnya dimiliki warga yang kemudian diserahkan kepada Pemda demi terwujudnya fasilitas dan sarana pendukung kepariwisataan, sehingga menjadi cikal bakal terbentuknya Desa Wisata Kembanglangit. Pengembangan pariwisata yang ideal menuntut keterlibatan aktif pemerintah dan masyarakat setempat dengan menunjukkan rasa hormat terhadap perlindungan lingkungan. Pelibatan masyarakat penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesadaran pariwisata, dan memperbaiki kondisi lokal. Keberhasilan pengembangan pariwisata bergantung pada kemajuan infrastruktur, fasilitas, keterlibatan masyarakat, serta manajemen yang efektif dengan tenaga kerja terampil dan berdedikasi dalam industri pariwisata agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Dani Rahu & Suprayitno, 2021).

Dalam al Qur'an juga dijelaskan fungsi dari wisata atau rekreasi yaitu pada surat Al-am ayat 11 yang berbunyi:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ أَنْظِرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ ۝ ۱۱

Artinya: Berpergian di muka bumi, kemudian perhatikan kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".(Q.s. Al-Anam :11).

Perintah berpergian pada ayat 11 dirangkaikan dengan perintah meneliti akibat yang dipikul oleh para pendusta. Allah swt juga telah mewajibkan pada dirinya untuk mencurahkan kasih sayang serta mengumpulkan manusia di harikiamat. Demikian berpergian di muka bumi berfungsi sebagai usaha mempertebal iman Pada ayat 11 terdapat perintah untuk melakukan perjalanan dan perintah untuk menyelidiki informasi yang diberikan oleh para pembohong. Selain itu, Allah SWT telah berjanji untuk mendatangkan cinta dan mengumpulkan manusia pada hari kiamat. Oleh karena itu perjalanan duniawi merupakan salah satu upaya untuk memperdalam keimanan.

Tabel 1.1

Tingkat pengangguran

Desa	Tingkat pengangguran		
	2013	2014	2015
Kembanglangit	7,42 %	7,02 %	4,56 %

Wisata sikembang desa kembanglangit telah memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pemuda atau masyarakat yang tadinya pengangguran menjadi memiliki pekerjaan. melihat dari data tabel diatas pada tahun 2013 tingkat pengangguran di kabupaten batang sebesar 7,42 % namun dengan adanya pariwisata sikembang membuat masyarakatnya memperoleh pekerjaan yang menyebabkan penurunan tingkat

pengangguran yang dimana pada tahun 2015 tingkat penganggurannya menurun menjadi 4,56%. Wisata sikebang membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar baik itu dari sektor perdagangan atau jasa.

Peningkatan jumlah pengunjung wisata juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi yang membuka peluang bagi masyarakat untuk mendirikan usaha baru dan meningkatkan pendapatan mereka. Kabupaten Batang adanya potensi pariwisata di Desa Kembanglangit memiliki dampak yang bagus dalam mengembangkan ekonomi. Pariwisata tidak hanya memberikan peluang dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang ada di Desa Kembanglangit. oleh karena itu diharapkan bahwa pengembangan sektor pariwisata akan memberikan kesejahteraan dan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Kembanglangit.

Tabel 1.2

Daftar Objek Wisata Dikabupaten Batang

No	Nama objek wisata	Lokasi	Jenis
1.	Rumah pohon	Desa tombo,kecamatan bandar, kabupaten batang	Alam

2.	Sikembang	Desa kembanglangit, kecamatan blado,kabupaten batang	Alam
3.	Pinus park	Desa kembanglangit kecamatan blado,kabupaten batang.	Alam
4.	Tronggolasi	Dukuh kemploko,kecamatan blado,kabupaten batang.	Alam
5.	Curug genting	Desa bawang, kecamatan blado,kabupatenbatang	Alam

6.	Paggilaran	Desa paggilara, kecamatan blado,kabupatenbatang	Alam
7.	Pager ukir	Desa pesalakan, kecamatan Bandar ,kabupaten batang .	Alam

Dari data objek wisata di kabupaten batang ada 7 yaitu rumah pohon yang ada di desa tombo, kemudian sikembang yang ada didesa kembanglangit,ronggolasi yang ada di dukuh kemploko, curug genting yang ada di desa bawang, paggilaran dan pagir ukir yang ada di desa pesalakan. setiap wisata memiliki nilai historis yang berbeda-beda antara wisata yang satu dengan yang lainnya. Diantaranya banyaknya wisata dikabupaten batang yang paling banyak dikunjungi orang-orang wisata sikembang karna wisata sikembang tempatnya lebih strategis.

Pemuda yang saat ini merupakan mayoritas penduduk Indonesia harus mengambil posisi terdepan dalam berbagai bidang guna memajukan bangsa dan negara (Hiryanto 2015). Diantaranya adalah kemajuan pariwisata Pemudadengan segala kelebihanannya diyakini dapat menjadi penghubung antara kebutuhan wisatawan dan pengetahuan lokal. Pemuda merupakan identitas potensial dalam masyarakat. Perannya yang strategis adalah sebagai sumber daya manusia

pembangun bangsa sekaligus pewaris nilai-nilai perjuangan bangsa (Putu & Prabawati, 2019).

Komunitas pemuda BOMBAT (bocah baturan) yang merupakan kelompok anak muda laki-laki dari Baturan dengan antusias menerima dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah Batang berupa pembangunan infrastruktur untuk memajukan lokasi wisata di Desa Kembanglangit. Dengan semangat yang ditanamkan oleh komunitas pemuda ini hasilnya terlihat jelas dalam kurun waktu tiga tahun (2016-2022) dimana objek wisata Simbang berhasil mengalami kemajuan yang signifikan. Faktanya terbukti oleh jumlah pengunjung yang datang.

Tabel 1.3

Data Pengunjung Wisata Destinasi Wisata Sikembang Tahun 2023



Dari data grafik diatas bisa kita lihat bahwa setiap bulannya terjadi kenaikan& penurunan pengunjung yang di alami oleh destinasi wisata sikembang.yang dimana kenaikan jumlah pengunjung yang sangat signifikan terjadi pada bulanagustus dan penurunan jumlah pengunjung yang sangat signifikan terjadi padabulan desember.

Menurut definisi yang lebih luas Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu dengan mengunjungi lokasi tertentu untuk bersantai mengembangkan diri atau meneliti keunikan tempat wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu singkat (Riani, 2021). Wisata Sikembang merupakan salah satu destinasi wisata yang dikelola masyarakat Kembalangkit pada tahun 2016 dan masih beroperasi hingga saat ini. Wisata Sikembang merupakan salah satu destinasi wisata di desa Kembalangkit yang terkenal dengan keindahan alamnya. Destinasi wisata Sikembang ini mempunyai keunggulan dan daya tarik yang membedakannya dengan destinasi wisata lainnya. Salah satu kelebihan wisata sikembang adalah lokasinya yang strategis dan memiliki suasana yang asri. Wisatawan dapat menikmati pemandangan yang menakjubkan dan merasakan kesejukan udara yang segar dan dalam wisata sikembang ini terdapat berbagai macam fasilitas yang dapat dinikmati oleh wisatawan seperti spot-spot foto, flying fox, ootbon, , area camping dan trekking.

Dengan demikian penelitian ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana destinasi wisata tersebut diatur dan dikelola serta faktor-faktor apa saja yang memiliki peran dalam proses pengelolaannya. Ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang lebih baik untuk menjaga dan meningkatkan pengelolaan destinasi wisata tersebut serta memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman wisatawan yang berkunjung ke wilayah tersebut.

Keunikan tradisi yang dimiliki oleh masyarakat pemuda bombat (bocah baturan) telah berkembang menjadi daya tarik utama kunjungan wisatawan. Gaya pengelolaan yang dapat menjamin pelestarian budaya dan kepuasan pengunjung

tidak diragukan lagi diperlukan untuk pariwisata berbasis budaya. Dengan penelitian tata kelola dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan destinasi wisata sikembang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana destinasi wisata sikembang berkelanjutan dan sukses dalam jangka panjang. Maka dari itu saya tertarik dengan penelitian ini .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata kelolah destinasi wisata sikembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan wisata sikembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas::

1. Untuk mengetahui tata kelolah destinasi wisata si kembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan destinasi wisata si kembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memajukan pariwisata berbasis

masyarakat dengan menawarkan rekomendasi dan ide. Tujuannya adalah membantu desa dalam meningkatkan tingkat pendapatannya dengan memanfaatkan sebaik-baiknya potensi yang ada di desa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan pemerintah maupun pihak-pihak yang lain bersangkutan dalam pengelolaan pariwisata sehingga dapat berdampak positif untuk masyarakat sekitar.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi di daerah wisatawan kelompok masyarakat lainnya sehingga mereka dapat memperoleh wawasan baru terkait manajemen objek wisata.

E. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pedahuluan yang bertujuan untuk menjelaskan tujuan masalah penelitian dan manfaat penelitian, penting untuk menginformasikan kepada pembaca tentang gambaran umum masalah yang diteliti, termasuk latar belakang masalah yang menjadi landasan pengembangannya.

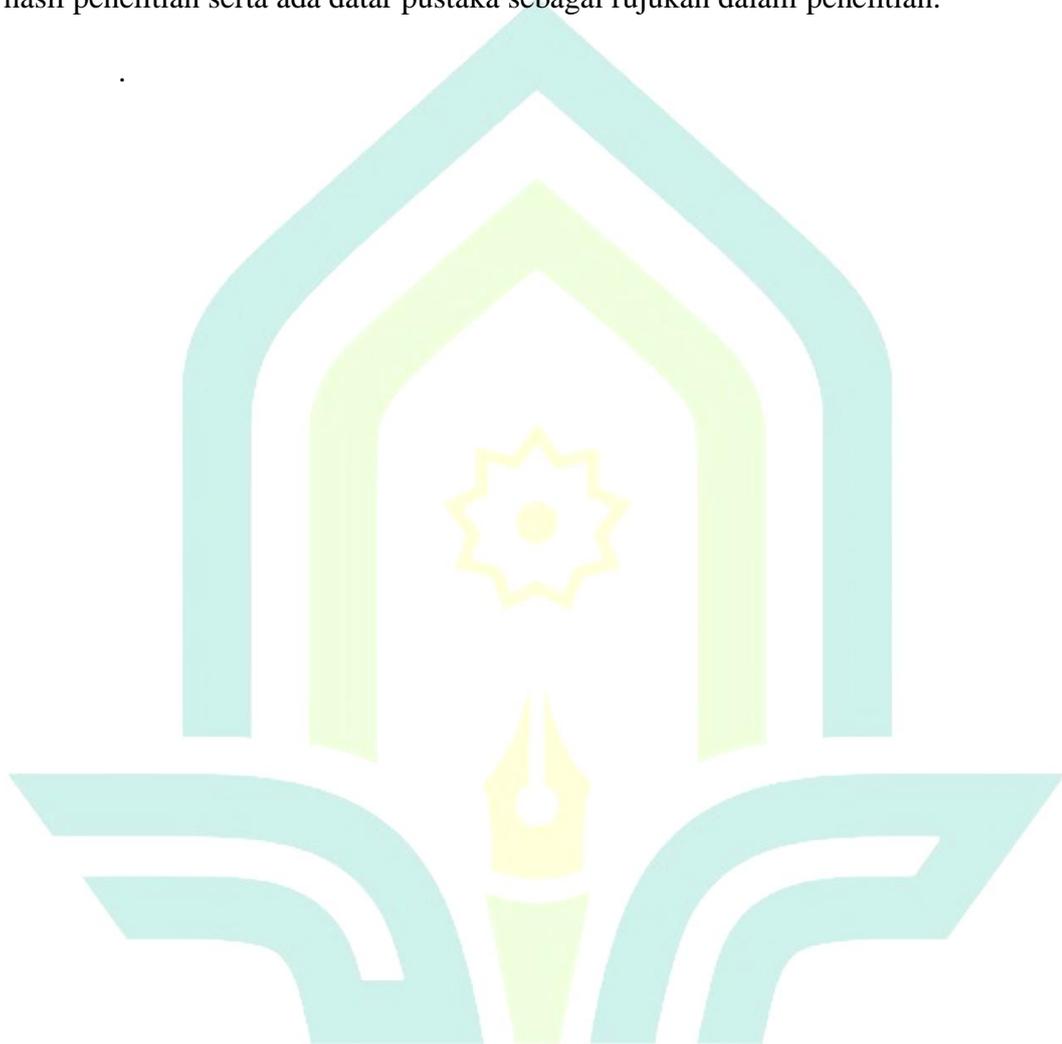
Bab II adalah landasan teori yang bertujuan untuk menyajikan konsep dasar teori digunakan dalam penelitian untuk mengatasi masalah yang sedang dipelajari meliputi bagaimana tata kelola destinasi wisata seimbang.

Bab III adalah metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan penelitian beserta alasannya, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data penelitian, teknik keabsahan data, serta metode analisis data.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan hasil bertujuan mengkategorikan

percakapan sesuai dengan bagaimana topik itu dirumuskan atau apa yang menjadi fokus penelitian dalam kaitannya dengan kerangka teori yang digunakan.

BAB V adalah penutupan yang bertujuan untuk menyajikan kesimpulan yang menyajikan secara ringkas hasil penelitian dan saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian serta ada daftar pustaka sebagai rujukan dalam penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tata kelola *destinasi* wisata sikembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

Proses perencanaan dan pengembangan berbagai aktivitas yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun perekonomian masyarakat. Dalam pengelolaan *destinasi* wisata sikembang, masyarakat berpartisipasi seperti antusias masyarakat terhadap adanya pengembangan pariwisata dan melibatkan diri dalam proses perencanaan. Perorganisasian merupakan proses penentuan kerja dan pengaturan aktivitas yang akan dilakukan dalam kegiatan pencapaian tujuan dengan menempatkan individu tertentu pada tugas-tugas operasional dan memanfaatkan sumber daya manusia. Kehadiran kelompok organisasi adil dalam tanggung jawab pengelola dalam melaksanakan tugas masing-masing per divisi dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Pelaksanaan meliputi proses pengorganisasian dan pengelolaan. Komunitas dalam pelaksanaan pengelolaan objek wisata turut dalam kegiatan pengembangan objek wisata, menjaga lingkungan dan ikut berpartisipasi dalam mempromosikan objek wisata di wisata sikembang mendukung kegiatan kepariwisataan dengan usaha-usaha yang terkait dengan pariwisata. Pengendalian pada proses pengelolaan objek wisata di desa kembanglangit yaitu adanya proses evaluasi.

Pengembangan pariwisata adalah usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan produk atau menambah jenis produk atau menambah jenis produk wisata tersebut.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan wisata sikembang di desa kembanglangit Kecamatan Blado, Kabupaten Batang

Pada saat ini pemerintah desa belum ada campur tangan dari pemerintah desa maupun pemerintah daerah, kegiatan yang dilakukan dalam pembangunan sikembang murni dari komunitas saja. Untuk sekarang pemerintah desa sudah memberikan peran dalam mendukung perkembangan wisata sikembang, pada dasarnya desa kembanglangit sendiri sudah memiliki badan usaha milik desa (BUMDES) yang dimana badan milik desa itu mempunyai berbagai macam unit usaha yaitu usaha jasa wisata yang dimana salah satu contoh usaha ini adalah outbound & camp disini peran desa yaitu membantu pengelolaan dalam kegiatan outbound & camp tersebut supaya bisa tersusun serta berjalan dengan baik. Peran serta masyarakat dalam ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata sikembang membuat destinasi wisata ini menjadi alternatif bagi wisatawan lokal untuk menghabiskan waktu liburan mereka. Promosi yang dilakukan pengelolaan Masyarakat baik secara langsung atau lewat media sosial, sangat ampuh menarik wisatawan untuk berkunjung. Selain itu pelayanan yang baik yang dilakukan pengelolaan menambah kenyamanan wisata untuk berkunjung.

Dalam hal mendukung kelestarian alam pihak pengelola objek wisata sikembang sendiri berada di bawah pengawasan sekaligus bimbingan

perhutani Pihak sikembang sendiri berkerja sama dengan dinas perhutani yang dimana kontak kerja samanya bertujuan untuk perlindungan alam sekitar wisata sikembang salah satu bentuk perlindungannya yaitu dengan menadakkan konservasi air terasering tanah dan juga perlindungan hutan produksi. Masyarakat sekitar boleh mengambil hasil alam disana seperti getah pohon pinus, kopi dan palawija akan tetapi tidak boleh melakukan kegiatan penebangan pohon dan pencemaran sumber air yang ada. Untuk investor sendiri yang memberikan dukungan dana ke wisata sikembang sendiri tidak ada karena wisata sikembang sendiri tidak menerima investor yang bertujuan berkerjasama untuk kedepannya akan tetapi pihak sikembang sendiri hanya menerima hibah berupa barang ataupun bangunan. misalnya gedung BLK dapat hibah dari pihak kemenaker,paping jalan dari bank Bri dan aula dari hibah pemerintah kabupaten.

B. SARAN

1. Bagi wisata pengelola sikembang

Bagi pengelola diharapkan bisa menerima bantuan dana dari investor luar karena hal tersebut bisa menunjang pembangunan wisata sikembang sehingga lebih cepat perkembangannya. Serta diharapkan pihak pengelola sikembang mempunyai *masterplan* untuk 5 tahun kedepannya supaya pihak pengelola mempunyai target yang menyebabkan semangat kerja yang tinggi demi mencapai target tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dihimbau untuk meneliti dalam jangka waktu yang lebih lama guna mendapatkan data yang lebih mendetail dan lebih reliabel dalam pengelolaan untuk mencapai perkembangan wisata.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan atau kekurangan yang dihadapi peneliti, hal ini disebabkan oleh:

1. Keterbatasan komunikasi dengan pihak pengelola sehingga peneliti sampai beberapa kali meluangkan waktu untuk dapat bertemu dengan pengelola.
2. Keterbatasan waktu penelitian, hal ini terjadi dikarenakan peneliti kurang memperhatikan waktu atau durasi penelitian. Sehingga dalam proses pengerjaan dirasa kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), 128–138. <https://doi.org/10.47467/Mk.V21i2.935>
- Amelia Suci Pertiwi, & Dety Mulyanti. (2023). Theoretical Review Study: Peran Dan Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Bisnis Online Shop. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(1), 47–53. <https://doi.org/10.59603/Cuan.V1i1.16>
- Anisa, C. A. (2021). Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 150–164. <https://doi.org/10.32478/Leadership.V2i2.712>
- Astuti, D. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Reputasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh). *Range Management And Agroforestry*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/J.Fcr.2017.06.020>
- Ayu Rizkia, A., & Rahmawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat : Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, Dan Pelaku Usaha. (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 631–643. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V2i5.572>
- Dani Rahu, P., & Suprayitno. (2021). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 10(1), 13–24. <https://doi.org/10.37304/Jispar.V10i1.2286>
- Fauzi, A., Utami, A. R., Rahmaviani, L., Syahputra, P. A., Bonita, R., Pangestu, S., & Adawiah, S. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Karir : Pendidikan , Pelatihan Dan Motivasi (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Multidisipin*, 1(3), 717–732.
- Hendratono, T. (2021). Piknik Tanpa Panik Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *Kapita Selektia Pariwisata*, 2012.
- Imbron, I., & Pamungkas, I. B. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Widina Media Utama*, 1–27.
- Karjaya, L. P. (2020). Implementasi Konsep Halal Tourism Dan Konvensional Thailand Dalam Meningkatkan Foreign Direct Investment Di Nusa Tenggara Barat. *Indonesian Journal Of Peace And Security Studies (Ijps)*, 2(1), 63–89. <https://doi.org/10.29303/Ijps.V2i1.37>

- Khalil, R. A., & Santoso, M. B. (2022). *Generasi Sandwich: Konflik Peran Dalam Mencapai Keberfungsian Sosial*. 0042, 77–87. <https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637>
- Mariyah, S., Hasibuan, L., Anwar, K., & Rizki, A. F. (2021). Perspektif Pengelolaan Pendidikan Fungsi Pengelolaan (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). *Instructional Development Journal (Idj)*, 4(3), 268–281.
- Marjulita, Alimas Jonsa, I. (2019). Pengelolaan Objek Wisata Aceh Jaya: Harapan Dan Kenyataan Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 5(1), 85–93.
- Mitasari, R., Adityaji, R., Widyawati, C., Oktavio, A., Wijaya, V., & Nugroho, A. (2022). Pelatihan Penerapan Protokol Cleanliness, Health, Safety, And Environment Sustainability Di Desa Wisata Peniwen Pada Tatanan Normal Baru. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 448. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7653>
- Muthia, R., Amang, B., & Zakaria, J. (2023). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Organizational Citizenship Behaviour Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Pentel Siporio Di Makassar. *Journal On Education*, 5(3), 9077–9093. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1707>
- Poerwanto, P., & Shambodo, Y. (2020). Revolusi Industri 4.0: Googelisasi Industri Pariwisata Dan Industri Kreatif. *Journal Of Tourism And Creativity*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.19184/jtc.v4i1.16956>
- Prayogo, D. A., Yuwono, I., Saputra, R. C., Sikki, N., & Paramarta, V. (2023). Strategi Menyikapi Tantangan Dan Peluang Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi : Tinjauan Literatur Dimas Ageng Prayogo , Ismanto Yuwono , Regi Cahyadi Saputra , Nurhaeni Sikki , Vip Paramarta Universitas Sangga Buana Abstrak Kata Kunci : *Journal Of Comprehensive Science*, 2(11), 1879–1889.
- Putri, F. E., Ariadi, B., Ikhsan Syarkawi, & Mulyati, R. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (Jaadi)*, 2(2), 43–50. www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- Simidi. (2015). Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Student Team Heroik Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Pada Siswa. *Edutech*, 1(1), 42691.

- Supriani. (2023). *Analisis Tantangan Dan Peluang Pengembangan Usaha Bumdes Marisa Nagaya Di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi*. 4(1), 88–100.
- Surwandono, S., Nursita, R. D., Diana, R., & Meiliyana, A. (2020). Polemik Kebijakan Wisata Halal Di Indonesia Serta Tinjauannya Dalam Maqashid Syariah. *Tsaqafah*, 16(1), 91. <https://doi.org/10.21111/Tsaqafah.V16i1.3594>
- Tangian, D. (2020). Buku Ajar Pengantar Pariwisata. *Buku Ajar Pengantar Pariwisata*, 43–43.
- Yasya, W. (2021). *Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan*. 3(1), 6.
- Abdillah, D. (2019). *PANTAI TELUK LAMPUNG Marine Tourism Development In Lampung Coastal Bay*. 45–65.
- Akbar, D., & Si, T. (2019). *Kemudi : Jurnal Ilmu Pemerintahan / 193.03*, 193–211.
- Aksan, M. (2019). *No Title*.
- Budaya, W., Surakarta, K., & Pramudyasari, M. (2016). *No Title*. 31(1), 53–66.
- Demolingo, R. H. (2015). *STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DESA BONGO , KABUPATEN GORONTALO. 1*, 67–82.
- Desa, P., Berbasis, W., Lokal, K., Kabupaten, D. I., Sumbayak, S. O., Waani, J. O., Tungka, A., Mahasiswa, S., Studi, P., Wilayah, P., Ratulangi, U. S., Pengajar, S., Perencanaan, P., Arsitektur, J., & Ratulangi, U. S. (2021). *ISSN 2442-3262(Studi Kasus : Desa Marbun Toruan , Desa Pearung dan Desa Tipang) Jurnal Perencanaan Kota dan Wilayah lingkungan (sumber daya alam), dan penduduk lokal yang bertujuan bakal meningkatkan taraf Jurnal Perencanaan Kota dan Wilayah*. 8(3).
- Effendi, U. (2014). *asas manajemen*.
- Ekonomi, P., Di, P., & Wonogiri, K. (2021). *Diterima: Agustus 2020; Disetujui: November 2020*. 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Fitriana, E. (2018). Strategi Pengembangan Taman Wisata Kum Kum Sebagai Wisata Edukasi Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), 94–106. <https://doi.org/10.17977/um017v23i22018p094>
- Haryati, S., Armawi, A., Peran, S., Dalam, P., Kawasan, M., Supraja, M., Ilmu, F., Universitas, P., & Mada, G. (2016). *MASYARAKAT DESA (Studi tentang Pemuda Pengelola Desa Wisata Kandri , Kecamatan Gunungpati , Kota Semarang , Provinsi Jawa Tengah) Perjalanan bangsa Indonesia tidak lepas*. 117–136.
- Herdiana, D. (2019). Dsa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jumpa*, 6(1), 63–86.

- I Nyoman Arto Suprpto, Moh Agus Sutiarmo, N. L. D. F. W. (2021). Tata Kelola Destinasi Pariwisata Desa Tenganan Pegriingsingan, Karangasem-Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 224–233.
- Ilmu, D., Negara, A., & Padang, U. N. (2023). *EFEKTIVITAS TATA KELOLA OBYEK WISATA HUTAN MANGROVE DALAM DOI : keindahan alam yang sangat beragam , mulai mampu meningkatkan perekonomian masyarakat , apabila mampu dikelola dengan Pariwisata juga bersifat multidimensional , membutuhkan dukungan yang ber. 2*, 258–264.
- Kania, I., Ramdani, R. M., & Susilawati, D. W. (2019). *Tatakelola Destinasi Wisata Gunung Di Garut Berdasarkan Sentimen Warganet. 01*, 171–194.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., Ekonomi, F., & Surakarta, I. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENGGORO SEBAGAI WISATA HALAL Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati. 14(1)*, 1–14.
- Osin, R. F., Rizky, I., Kusuma, W., & Suryawati, D. A. (2019). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (Ntt). 14(1)*, 60–65.
- Pengembangan, D., & Wisata, D. (2016). *Dampak pengembangan desa wisata nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. III(2)*, 105–117.
- Pitana GI, G. P. (2005). *sosiologi pariwisata*.
- Putu, N., & Prabawati, D. (2019). *PERAN PEMUDA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA TIBUBENENG , KABUPATEN BADUNG , BALI Role of Youth For Tourism Development in Tibubeneng Village , Badung District , Bali. 13(September)*, 73–84.
- Riani, N. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inobasi Penelitian*, 2(5), 1469–1474.
- Rianto, H., Olivia, H., & Fahmi, A. (2020). Penguatan Tata Kelola Dan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Tiga Ras Danau Toba. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 291–299. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2050>
- Salsabila, S. N., Anshori, M. I., Kamil, A., & Jamilati, N. (2024). *Strategi Inovatif Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Industri Parawisata di Bangkalan. 2(1)*.
- Saputra, A., & Ali, K. (2020). Analisis Kebijakan Pariwisata Terhadap Pengelolaan Objek Wisata Di Kabupaten Samosir. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 564–584. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.889>
- Simamora, R. K., Rudi, D., & Sinaga, S. (2016). *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Peran Pemerintah Daerah dalam PengembanganPariwisata*

- Alam dan Budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 4(1), 79–96.
- Sudarmi, S., & Rusdi, M. (2022). Optimalisasi Tata Kelola Berkelanjutan Destinasi Wisata Pantai Tete: Studi Kasus Area Pantai Militer. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8, 401. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2022.v08.i02.p03>
- Sudirman, F. A., Tombora, I. T. A., & La Tarifu. (2022). Tata Kelola Kolaboratif (Collaborative Governance) Pembangunan Pariwisata Bajo Mola Wakatobi. *Indonesian Journal of International Relations*, 6(1), 114–132. <https://doi.org/10.32787/ijir.v6i1.335>
- Wahyundi, R. A., Bagus, I., Agung, G., & Suasapha, A. H. (2023). *Strategi Tata Kelola Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus (KDTWK) Gilimanuk Menuju Destinasi Pariwisata*. 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.52352/jastd.v1i1.1067>
- Wibowo, B., Suherlan, H., Hidayah, N., & Nurrochman, M. (2022). Analisis Tata Kelola Kolaboratif Desa Wisata yang Mandiri dan Berkelanjutan: Investigasi Empiris dari Ngargoretno-Magelang. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 6(1), 75–84. <https://doi.org/10.34013/jk.v6i1.646>
- Yoeti OA. (2008). *perencanaan dan pengembangan pariwisata*.
- Yuanditra, Y., & Mutia Ekasari, A. (2021). Identifikasi Tata Kelola Desa Wisata Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. *Bandung Conference Series: Urban & Regional Planning*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.29313/bcsurp.v1i1.59>
- Yuniningsih, T., & Widowati, N. (2019). *DI KABUPATEN PEKALONGAN Abstrak. 01*, 367–386.

Lampiran 18 Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Zumrotul Jannah
2. Tempat Tanggal Lahir : Batang, 10 Januari 2002
3. Alamat Rumah : Ds.kambangan kecamatan blado,kabupaten
batang RT 06,RW 04.
4. Nomor *handphone* : 085692271625
5. Email : zumrotuljannah86@gmail.com
6. Nama Ayah : sambari
7. Pekerjaan Ayah : wiraswasta
8. Nama Ibu : siti rohmah
9. Pekerjaan Ibu : rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negri kambangan 03(2008-2014)
2. SMP : SMP Negri 02 blado (2014-2017)
3. SMA :Man pekalongan (2017-2020)

Batang, 26 Februari 2024



Zumrotul Jannah